# BAB II

**TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN**

**A.. Tujuan Pendidikan SMK N1 Kragilan**

Tujuan pendidikan SMKN 1 Kragilan sejalan dengan tujuan pendidikan menengah sebagaimana tercantum dalam buku panduan penyusunan dokumen KTSP dari BSNP menyatakan bahwa pendidikan menengah bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari.

1. **1. Visi SMK N 1 Kragilan**
2. Visi SMKN 1 Kragilan

Terwujudnya SMK yang berkarakter, menguasai Iptek, menghasilkan Lulusan yang unggul dan kompetitif.

1. Visi Kompetensi Keahlian

Terwujudnya Peserta Didik Teknik Pemesinan yang berkarakter, menguasai Iptek, menghasilkan Lulusan yang unggul dan kompetitif.

**B.2. Misi SMK N1 Kragilan**

1. Meningkatkan profesionalisme SMK sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan yang berkarakter.
3. Membangun sumber daya manusia yang berkarakter sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
4. Memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan potensi lokal menjadi keunggulan komparatif.
5. Memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan kerjasama dengan DU/DI dan berbagai lembaga terkait.
6. Misi Program Keahlian
7. Meningkatkan profesionalisme Teknik Pemesinan sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi.
8. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di Teknik Pemesinan yang berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan yang berkarakter.
9. Membangun sumber daya manusia yang berkarakter sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
10. Memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan potensi lokal menjadi keunggulan komparatif.
11. Memberdayakan peserta didik untuk mengembangkan kerjasama dengan DU/DI dan berbagai lembaga terkait.
12. **Tujuan SMK Negeri 1 Kragilan**

C.1.. Tujuan SMK Negeri 1 KragilanBila dijabarkan, tujuan pendidikan SMKN 1 Kragilan adalah;

1. Meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, kreatifitas, inovasi, keuletan dan ketekunan siswa dalam belajar..
2. Membekali peserta didik pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan sesuai dengan potensinya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Membekali peserta didik pengetahuan dan keterampilan serta teknologi yang diperlukan oleh masyarakat sekitar.
4. Membekali peserta didik agar mempunyai se mangat juang dan sikap kerja keras untuk mengejar ketertinggalan.
5. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar secara mandiri.
6. Membekali peserta didik agar menjadi pribadi yang menyayangi dan dapat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya sekitar.
7. Mempersiapkan peserta didik yang memahami budaya bangsa dan mengikuti keteladanan para pendiri bangsa dan tokoh bangsa.
8. Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

**C.2. Tujuan Kompetensi keahlian**

Tjuan Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK N1 Kragilan dijabarkan dari tujuan SMK N1 adalah:

1. Mencetak teknisi yang unggul, disiplin, jujur, kreatif, inovatif, ulet dan tekun dalam belajar..
2. Mencetak teknisi yang unggul dalam pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan sesuai dengan potensinya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Mencetak teknisi yang unggul yang diperlukan oleh masyarakat sekitar.
4. Mencetak teknisi yang unggul agar mempunyai semangat juang dan sikap kerja keras untuk mengejar ketertinggalan.
5. Mencetak teknisi yang unggul menjadi pribadi yang mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar secara mandiri.
6. Mencetak teknisi yang unggul agar menjadi pribadi yang menyayangi dan dapat beradaptasi dengan lingkungan dan budaya sekitar.
7. Mencetak teknisi yang unggul yang memahami budaya bangsa dan mengikuti keteladanan para pendiri bangsa dan tokoh bangsa.
8. Mencetak teknisi yang unggul yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
9. **Profil Lulusan**
10. Beriman, bertakwa, dan berbudi-pekerti luhur;
11. Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan;
12. Menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan;
13. Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja pada pihak lain atau berwirausaha, dan berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.
14. **SKL Kompetensi Keahlian**

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.  
Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.  
Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lulusan SMK memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebagai berikut.

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Berkarakter, jujur, dan peduli
3. Bertanggungjawab
4. Pembelajar sejati sepanjang hayat
5. Sehat jasmani dan rohanisesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

SMK memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebagai berikut.

Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan:1. ilmu pengetahuan,2. teknologi,3. seni,4. budaya, dan5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regionaldan internasional.

Istilah pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada matriks berikut.

Faktual

Pengetahuan teknis danspesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Terminologi/ istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis danspesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan

Konseptual

Pengetahuantentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Prosedural

Pengetahuantentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Metakognitif

Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisionalberkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Lulusan SMK memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebagai berikut.

Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak:1. kreatif,2. produktif,3. kritis,4. mandiri,5. kolaboratif, dan6. komunikatifmelalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

1. perkembangan psikologis anak;
2. lingkup dan kedalaman;
3. kesinambungan
4. fungsi satuan pendidikan; dan
5. lingkungan.
6. **Deskripsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 2 Dan 3**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER JARINGAN

DESKRIPSI UMUM

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :

* Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
* Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
* Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
* Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
* Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
* Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Sangat mudah dijumpai seorang bergelar Sarjana mendaftarkan kerja dengan menggunakan ijasah SMA/SMK/MA nya. Secara horisontal, banyak juga dijumpai sarjana pertanian bekerja sebagai wartawan, sarjana teknik bekerja sebagai tenaga administrasi dan masih banyak lagi contoh ketidaksesuaian yang lain. Mungkin istilah link and match yang dipopulerkan oleh Mendikbud saat itu, Wardiman Djojonegoro, lebih mudah untuk memberi gambaran atas masalah klasik ini. Ketidaksesuaian di atas muncul, karena kaburnya antara kualifikasi dan kompetensi lulusan. Idealnya seseorang dengan kualifikasi sarjana memiliki kompetensi untuk melakukan sejumlah daftar pekerjaan. Namun pada kenyataannya, tidak banyak yang berani menjamin bahwa lulusan pendidikan bidang tertentu bisa mengerjakan apa atau sarjana bidang tertentu bisa menyelesaikan masalah apa. Dalam konteks problem kompetensi dan kualifikasi inilah perlu Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dalam literatur global disebut dengan National Qualification Framework (NQF)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Peraturan ini ditetapkan untuk untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional dimana perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Prinsip pokok kualifikasi adalah deskripsi akan jenjang, standar, kriteria dan keluaran dari sebuah jenjang pendidikan. Deskripsi yang rinci itulah yang diharapkan akan mampu menyandingkan kompetensi sesama lulusan sebuah jenjang pendidikan. Lagi-lagi model penyeragaman semacam UN akan menjadi salah satu konsekuensi IQF, sebab tanpa peduli negeri-swasta, akreditasi A atau C, desa-kota, serta segala kesenjangan lain, kerangka kualifikasi harus berani menjamin bahwa outcome lembaga pendidikan adalah setara, sebanding dan terintegrasi (Sayuti, 2011).

Kualifikasi adalah penguasaan capaian pembelajaran yang menyatakan kedudukannya dalam KKNI. KKNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Jenjang kualifikasi KKNI terdiri atas:

1. Jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan dalam jabatan operator
2. Jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis
3. Jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli.

Setiap jenjang kualifikasi pada KKNI memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja.

Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI Level 2

1. Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut :

* Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
* Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
* Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
* Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
* Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
* Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

b. Rumusan deskripsi generik KKNI Level 2

* Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.
* Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.
* Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.

Penjelasan Deskripsi Generik Level 2 KKNI

* 1. Rumusan deskripsi generik KKNI terdiri dari parameter-parameter yang   dapat dipilah kedalam tiga alinea.
* Alinea pertama merupakan pernyataan kemampuan di bidang kerja,
* Alinea kedua adalah penyataan tentang pengetahuan yang wajib dimiliki dan lingkup masalah yang bisa ditanganinya.
* Alinea ketiga adalah penyataan kemampuan manajerial, lingkup tanggung jawab dan standar sikap yang diperlukan.
  1. Setiap alinea parameter dapat ditandai lewat unsur-unsur deskripsi. Sehingga unsur-unsur deskripsi inilah yang seharusnya tercakup dalam rumusan LO dari setiap program studi.
  2. Rumusan “capaian pembelajaran” (LO) ini, dalam klasifikasi kompetensi dari konsep kurikulum DIKTI, dimaknai sama dengan istilah “kompetensi utama” suatu program studi, yaitu rumusan kompetensi yang merupakan ciri dari lulusan sebuah program studi.

Disamping itu, setiap Perguruan tinggi atau satuan pendidikan dapat menambahkan kemampuan-kemampuan lain pada lulusannya, yang dalam format DIKTI dimasukan ke dalam klasifikasi “kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya”, atau ke dalam “kompetensi khusus” menurut klasifikasi Standar isi BSNP.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap pendidik dalam mempersiapkan perangkat pembejarannya (silabus dan RPP) harus mengacu kepada acuan Level KKNI yang sudah ditetapkan. Guru atau dosen bisa menelaah kembali apakah Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam SI yang ditetapkan oleh BNSP telah sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan. Selanjutnya indikator yang dibuat juga mengacu kepada level KKNI dari satuan pendidikan tersebut.

1. **Deskripsi Standar Kompetensi Pendidikan Menengah Kejuruan 3 dan 4 Tahun berdasarkan KI**
2. **SK/KI dan KD Mata Pelajaran**

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Muatan : Nasional

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jam Pelajaran : 318 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL) | KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL) |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. | 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 1.1 Membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama | 2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an- nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah QS al-Anfal (8):72, QS al- Hujurat (49): 10 dan 12  serta Hadis terkait |
| 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama | 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2,  serta Hadis terkait |
| 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Memberi Rasa Aman, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir | 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmau al- Husna: Al-Karim, Al-Mu’min,  Al-Wakil, Al- Matin, |
| 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt. | 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman  kepada malaikat-malaikat Allah swt. |
| 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam | 2.5 Menunjukkan perilaku  berpakaian sesuai dengan syariat Islam |
| 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok  agama | * 1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari |
| 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya | 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman QS at-Taubah (9): 122 dan Hadis  terkait |
| 1.8 Meyakini al-Qur’an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam | 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-  Qur’an, Hadis, dan ijtihad  sebagai sumber hukum Islam |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah | 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ’ibrah dari  sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah |
| 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah | 2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah  strategi dakwah Nabi di Madinah |
| 1.12 Terbiasa membaca al-  Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama | 2.12 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS al Maidah (5): 48; QS an-Nisa  (4): 59; dan QS at-Taubah (9): 105 serta Hadis yang terkait |
| 1.13 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan | 2.13 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman QS Yunus (10): 40-41 dan QS al- Maidah (5): 32, serta Hadis  terkait |
| 1.14 Meyakini adanya kitab- kitab suci Allah swt. | 2.14 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman  kepada kitab-kitab Allah swt. |
| 1.15 Meyakini adanya rasul- rasul Allah swt. | 2.15 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul  Allah swt. |
| 1.16 Meyakini bahwa Islam mengharus-kan umatnya untuk memiliki sifat syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam  mewujudkan kejujuran | 2.16 Menunjukkan sikap syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran |
| 1.17 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama | 2.17 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman QS al-Isra’ (17): 23 dan Hadis  terkait |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| sesuai dengan syariat  Islam | menasihati melalui khutbah,  tablig, dan dakwah |
| 1.20 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan  syariat Islam | 2.20 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam |
| 1.21 Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan | 2.21 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai- nilai perkembangan peradaban Islam pada masa  kejayaan |
| 1.22 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam  pada masa modern | 2.22 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai- nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern |
| 1.23 Terbiasa membaca al- Qur’an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir  kritis dan bersikap demokratis | 2.23 Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan QS Ali Imran (3): 190- 191 dan 159, serta Hadis terkait |
| 1.24 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada | 2.24 Berbuat baik kepada sesama manusia sesuai dengan perintah QS Luqman (31): 13- 14 dan QS al-Baqarah (2): 83, serta Hadis terkait |
| 1.25 Meyakini terjadinya hari akhir | 2.25 Berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sesuai dengan keimanan  kepada hari akhir |
| 1.26 Meyakini adanya qadha dan qadar Allah swt. | 2.26 Bersikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai implementasi beriman kepada qadha dan  qadar Allah swt. |
| 1.27 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam | 2.27 Berperilaku kerja keras, dan bertanggung jawab dalam kehidupan |
| 1.28 Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam | 2.28 Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi  ketentuan pernikahan dalam Islam |
| 1.29 Meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam | 2.29 Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris  dalam Islam |
| 1.30 Meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan  perkembangan Islam di Indonesia | 2.30 Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam |
| 1.31 Meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh  masyarakat di Indonesia | 2.31 Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari |
| 1.32 Meyakini bahwa islam adalah rahmatan lil- ‘alamin yang dapat memajukan peradaban  dunia | 2.32 Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam rahmatanlil-alamin sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional. | 4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.  Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.  Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari  yang dipelajarinya di sekolah. |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.1 Menganalisis QS al-Anfal (8):72, QS al-Hujurat (49): 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) | * + 1. Membaca QS al-Anfal (8):72, QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf     2. Mendemonstrasikan hafalan QS al-Anfal (8:72), QS al- Hujurat (49): 10 dan 12 dengan fasih dan lancar     3. Menyajikan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan QS al- Anfal (8:72), QS al-Hujurat (49): 10 dan 12, serta Hadis   terkait |
| 3.2 Menganalisis QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina | * + 1. Membaca QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf     2. Mendemonstrasikan hafalan QS al-Isra’ (17): 32, dan QS an-Nur (24): 2 dengan fasih dan lancar     3. Menyajikan larangan   pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya sesuai pesan QS al-Isra’ (17): 32,  dan QS an-Nur (24): 2 |
| 3.3 Menganalisis makna al- Asma’u al-Husna: al- Karim, al-Mu’min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir | 4.3 Menyajikan hubungan makna al-Asma’u al-Husna: al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami’, al-‘Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman,  tawakal dan perilaku adil |
| 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat- malaikat Allah swt. | 4.4 Mempresentasikan  hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt dengan perilaku  teliti, disiplin, dan waspada |
| 3.5 Menerapkan ketentuan  berpakaian sesuai syariat Islam | 4.5 Mempraktikkan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.7 Menganalisis kewajiban menuntut ilmu untuk membela agama | 4.7 Menyajikan kewajiban menuntut ilmu dengan kewajiban membela agama  sesuai perintah QS at- Taubah (9): 122 dan Hadis |
| 3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber  hukum Islam | 4.8 Menentukan suatu hukum berdasarkan al-Qur’an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam |
| 3.9 Menganalisis tata cara ibadah haji, zakat, dan  wakaf | 4.9 Menyimulasikan tata cara ibadah haji, zakat, dan wakaf |
| 3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di  Makkah | 4.10 Menyajikan substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah |
| 3.11 Menganalisis strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di  Madinah | 4.11 Mempresentasikan dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad s |
| 3.12 Menganalisis makna QS al-Maidah (5): 48; QS an- Nisa (4): 59, dan QS at- Taubah (9): 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja | * + 1. Membaca QS al-Maidah (5): 48; QS an-Nisa (4): 59, dan QS at-Taubah (9): 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijulhuruf     2. Mendemonstrasikan hafalan QS al-Maidah (5): 48; QS an- Nisa (4): 59, dan QS at- Taubah (9): 105 dengan fasih dan lancar     3. Menyajikan perintah berkompetisi dalam kebaikan dan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan QS al-Maidah (5): 48; QS an-Nisa (4): 59,   dan QS at-Taubah (9): 105 |

|  |  |
| --- | --- |
| 3.14 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah swt. | 4.14 Mempresentasikan keterkaitan antara beriman kepada kitab- kitab suci Allah swt dengan  perilaku sehari-hari |
| 3.15 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah swt. | 4.15 Menyajikan hubungan antara iman kepada rasul-rasul Allah swt dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan,  dan kecintaan kepada Allah |
| 3.16 Menganalisis makna syaja’ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran | 4.16 Menyajikan makna syaja’ah (berani membela kebenaran) dan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan  sehari-hari |
| 3.17 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru | 4.17 Menyajikan ketauhidan dalam beribadah serta hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan QS al-Isra’  (17): 23 dan Hadis terkait |
| 3.18 Mengevaluasi tata cara perawatan jenazah | 4.18 Menyimulasikan tata cara perawatan jenazah |
| 3.19 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan  dakwah | 4.19 Menyimulasikan tata cara khutbah, tablig, dan dakwah |
| 3.20 Menganalisis prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | 4.20 Menentukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam  Islam |
| 3.21 Menganalisis  perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan (Masa Khulafaur Rasyidin  – Bani Umayyah) | 4.21 Menyajikan perkembangan peradaban Islam dan faktor- faktor yang mempengaruhinya pada masa kejayaan (Khulafaur Rasyidin – Bani  Umayyah) |
| 3.22 Menganalisis  perkembangan Islam pada masa modern (1800- sekarang) | * + 1. Menyajikan perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)     2. Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa   modern |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
|  | * + 1. Menyajikan sikap kritis dan ciri orang-orang berakal (ulil albab) sesuai pesan QS Ali Imran (3): 190-191     2. Mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan QS Ali   Imran (3): 159 |
| 3.24 Mengevaluasi makna QS Luqman (31): 13-14 dan QS al-Baqarah (2): 83, serta Hadis tentang kewajibanberibadah dan bersyukur kepada Allah sertaberbuat baik kepada sesama manusia | * + 1. Membaca QS Luqman (31): 13- 14 dan QS al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf     2. Mendemonstrasikan hafalan QS Luqman (31): 13-14 dan QS al-Baqarah (2): 83 dengan lancar     3. Mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik terhadap sesama manusia sesuai pesan QS Luqman (31): 13-14 dan QS al-   Baqarah (2): 83 |
| 3.25 Mengevaluasi makna iman kepada hari akhir | 4.25 Menyajikan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil sebagai perwujudan iman  kepada hari akhir |
| 3.26 Mengevaluasi makna iman kepada qadha dan qadar | 4.26 Mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakkal sebagai perwujudan iman kepada qadha dan qadar  Allah swt. |
| 3.27 Mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat | 4.27 Menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud  keimanan |
| 3.28 Mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam | 4.28 Menyajikan prosesi pernikahan dalam Islam |
| 3.29 Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam | 4.29 Menggunakan ketentuan pembagian waris Islam dalam  kehidupan |
| 3.30 Mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di  Indonesia | 4.30 Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.32 Mengevaluasi faktor-faktor  kemajuan peradaban Islam di dunia | 4.32 Menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia |
| 3.33 Mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia | 4.33 Menyajikan faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Muatan : Nasional

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Jam Pelajaran : 318 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL) | KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL) |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1.1 Mensyukuri karunia Allah bagi  dirinya yang terus bertumbuh sebagai pribadi dewasa | | 2.1 Mengembangkan perilaku  sebagai pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa | |
| 1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan social | | 2.2 Meneladani Yesus dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan  dalam kehidupan sosial | |
| 1.3 Mengakui peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman | | 2.3 Menyatakan bersedia hidup baru sebagai wujud percaya pada peran Roh Kudus sebagai  pembaharu | |
| 1.4 Mensyukuri karunia Allah melalui kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan  identitas | | 2.4 Membangun hidup bersama dengan orang lain tanpa kehilangan identitas | |
| 1.5 Mensyukuri keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan  alam | | 2.5 Merespons keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan  alam | |
| 1.6 Mengakui peran Allah dalam kehidupan keluarga | | 2.6 Mengembangkan perilaku tanggung jawab sebagai wujud pengakuan terhadap peran Allah  dalam kehidupan keluarga | |
| 1.7 Menghayati nilai-nilai iman Kristen dalam menghadapi gaya hidup masa kini | | 2.7 Menampilkan nilai-nilai Kristiani sebagai filter dalam menghadapi gaya hidup masa  kini | |
| 1.8 Mengakui peran k eluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam  kehidupan masa kini | | 2.8 Mengkritis peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam  kehidupan masa kini | |
| 1.9 Mengakui perkembangan kebudayaan, dan teknologi sesuai pada Alkitab | | 2.9 Mengkritisi perkembangan kebudayaan, dan tekonologi dengan sesuai pada Alkitab | |
| 1.10 Menerima demokrasi dan HAM sebagai anugerah Allah | | 2.10 Mengembangkan sikap dan karakter yang sesuai dengan  nilai-nilai demokrasi dan HAM | |
| 1.11 Menghayati pentingnya peran  remaja selaku murid Kristus dalam kehidupan sehari-hari | | 2.11 Memperjelas peran remaja  selaku murid Kristus dalam kehidupan sehari-hari | |
| 1.12 Mensyukuri pemberian Allah  dalam kehidupan budaya dan agama | | 2.12 Mengembangkan sikap  bersyukur dalam kehidupan budaya dan agama | |
| 1.13 Menghayati dan menjalankan peran murid Kristus sebagai  pembawa damai | | 2.13 Membiasakan peran murid Kristus sebagai pembawa  damai | |
| KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) | |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional. | 4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.  Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.  Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan  pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah. | |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.1 Menganalisis ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa | 4.1 Menyajikan hasil wawancara yang berkaitan dengan ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh  menjadi dewasa |
| 3.2 Menerapkan makna nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih, dan keadilan dalam kehidupan | 4.2 Menyajikan nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan |
| 3.3 Menganalisis peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan  orang beriman | 4.3 Mempresentasi peran Roh Kudus sebagai membaharui kehidupan  orang beriman |
| 3.4 Menganalisis makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas | 4.4 Membuat program kunjungan sebagai bukti kebersamaan dengan orang lain tanpa  kehilangan identitas |
| 3.5 Menelaah keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan alam | 4.5 Membuat karya bahan daur ulang yang mengambarkan peran Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama  manusia dan alam |
| 3.6 Memahami peran Allah dalam kehidupan keluarga | 4.6 Mengaplikasikan peran Allah dalam kehidupan keluarga |
| 3.7 Menganalisis nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup masa kini | 4.7 Menentukan berbagai aktivitas yang menggambarkan nilai-nilai Kristiani menghadapi gaya hidup  masa kini |
| 3.8 Menganalisis peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam kehidupan masa kini | 4.8 Membuat program yang berkaitan dengan peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama dalam  kehidupan masa kini |
| 3.9 Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan dan teknologi sesuai pada Alkitab | 4.9 Memperagakan perkembangan kebudayaan dan teknologi sesuai pada Alkitab dalam bentuk  sosiodrama |
| 3.10 Menentukan sikap dan karakter  yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan HAM | 4.10 Menunjukkan sikap dan  karakter yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan HAM |
| 3.11 Menerapkan peran remaja selaku murid Kristus dalam kehidupan sehari-hari | 4.11 Memprestasikan film peran remaja selaku murid Kristus dalam kehidupan sehari-hari |
| 3.12 Mengidentifikasi nilai-nilai budaya dan agama dalam  kehidupan | 4.12 Mengaplikasikan nilai-nilai budaya dan agama dalam  kehidupan |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Muatan : Nasional

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Jam Pelajaran : 318 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL) | KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL) |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. | 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 1.1 Bersyukur kepada Allah atas keberadaan dirinya sebagai citra Allah dengan segala kemampuan  dan keterbatasannya | 2.1 Bertanggungjawab dalam menerima diri sebagai citra Allah dengan segala kemampuan  dan keterbatasannya |
| 1.2 Bersyukur kepada Allah yang menciptakan dirinya sebagai perempuan atau laki-laki yang  saling melengkapi dan sederajat | 2.2 Santun sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi dan sederajat |
| 1.3 Bersyukur atas peran dan fungsi suara hati untuk bertindak secara benar dan tepat sehingga dapat berelasi dengan  sesamanya | 2.3 Bersikap santun menurut peran dan fungsi suara hati untuk bertindak secara benar dan tepat sehingga dapat berelasi  dengan sesamanya |
| 1.4 Bertanggung jawab terhadap perkembangan mass media, ideologi dan gaya hidup | 2.4 Bersikap kritis terhadap pengaruh massmedia, ideologi dan gaya hidup yang  berkembang |
| 1.5 Beriman kepada Allah melalui Kitab Suci dan Tradisi sebagai dasar iman kristiani | 2.5 Responsif dan proaktif dalam mengembangkan pemahaman tentang Kitab Suci dan Tradisi  sebagai dasar iman kristiani |
| 1.6 Percaya kepada Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan  Allah | 2.6 Bertanggung jawab untuk ikut mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah  seturut teladan Yesus Kristus |
| 1.7 Percaya pada pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat,dan bangkit demi kebahagiaan manusia | 2.7 Peduli terhadap orang lain seperti pribadi Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat,dan bangkit demi  kebahagiaan manusia |
| 1.8 Bersyukur atas pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, dan Juru Selamat | 2.8 Responsif dan proaktif menerima pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati,tokoh  idola,dan Juru Selamat |
| 1.9 Percaya pada Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani | 2.9 Bertanggung jawab mengembangkan hidup sesuai iman akan Allah Tritunggal |
| 1.10 Percaya pada peran Roh Kudus yang melahirkan, membimbing, dan menghidupi Gereja | 2.10 Peduli terhadap pelbagai masalah kehidupan Gereja yang dilahirkan, dibimbing,  dan dihidupi Roh Kudus |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| nilai-nilai Kerajaan Allah | nilai- nilai Kerajaan Allah |
| 1.13 Bersyukur atas fungsi dan peranan hierarki serta awam  dalam Gereja | 2.13 Bertanggungjawab pada fungsi dan peranan hierarki serta  awam dalam Gereja |
| 1.14 Mengakui tugas pokok Gereja sesuai kedudukan dan peranannya sebagai murid  Yesus Kristus | 2.14 Bertanggungjawab atas tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya  sebagai murid Yesus Kristus |
| 1.15 Bersyukur atas hubungan Gereja dengan dunia sehingga dapat terlibat dalam kegem-  biraan dan keprihatinan dunia | 2.15 Bekerjasama mengembangkan keterlibatan Gereja dalam kegembiraan dan keprihatinan  dunia |
| 1.16 Bersyukur atas adanya hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk ikut serta  menegakkan hak- hak asasi manusia | 2.16 Peduli terhadap berbagai permasalahan hak asasi manusia |
| 1.17 Beriman pada Allah sebagai pemberi hidup | 2.17 menunjukkan sikap bersyukur  dalam hidup sebagai anugerah Allah |
| 1.18 Bersyukur atas panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab panggilan hidup  tersebut | 2.18 Bertanggungjawab atas panggilan hidupnya sebagai umat Allah (Gereja) dengan menentukan langkah yang tepat dalam menjawab  panggilan hidup tersebut |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) |
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional. | 4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.  Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.  Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang  dipelajarinya di sekolah. |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.1 Menganalisis diri sebagai citra  Allah yang memiliki kemampuan dan keterbatasan | 4.1 Menunjukkan diri sebagai citra  Allah yang memiliki kemampuan dan keterbatasan |
| 3.2 Menganalisis jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi | 4.2 Menyajikan jati diri sebagai perempuan atau laki-laki yang saling melengkapi |
| 3.3 Menjabarkan peran dan fungsi suara hati sehingga dapat  berelasi dengan sesamanya | 4.3 Mengamalkan peran dan fungsi suara hati sehingga dapat  berelasi dengan sesamanya |
| 3.4 Menganalisis pengaruh  massmedia, ideologi dalam gaya hidup yang berkembang | 4.4 Menyajikan pengaruh  massmedia, ideologi dalam gaya hidup yang berkembang |
| 3.5 Menguraikan Kitab Suci dan  Tradisi sebagai dasar iman kristiani | 4.5 Menyajikan Kitab Suci dan  Tradisi sebagai dasar iman kristiani |
| 3.6 Mengemukakan Yesus Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan  Allah | 4.6 Menyadari Kristus yang datang untuk mewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah |
| 3.7 Menganalisis makna sengsara, wafat, kebangkitan dan kenaikan Yesus Kristus demi kebahagiaan  manusia | 4.7 Mempraktikkan tindakan Yesus Kristus yang rela menderita, sengsara, wafat, dan bangkit  demi kebahagiaan manusia |
| 3.8 Mengemukakan pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati,  tokoh idola, dan Juru Selamat | 4.8 Mengamalkan pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati,  tokoh idola, dan Juru Selamat |
| 3.9 Menguraikan Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani | 4.9 Merefleksikan Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristiani |
| 3.10 Menerapkan peran Roh Kudus yang membimbing, dan  menghidupi Gereja | 4.10 Melaksanakan peran Roh Kudus yang membimbing, dan  menghidupi Gereja |
| 3.11 Menguraikan Gereja sebagai  umat Allah dan persekutuan yang terbuka | 4.11 Mempresentasikan tentang  Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka |
| 3.12 Menerapkan sifat-sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan  nilai-nilai Kerajaan Allah | 4.12 Melaksanakan sifat- sifat Gereja sebagai dasar panggilan untuk merasul dan memperjuangkan  nilai-nilai Kerajaan Allah |
| 3.13 Menyelidiki fungsi dan peranan hierarki serta kaum awam  dalam Gereja Katolik | 4.13 Menyajikan fungsi dan peranan Hierarki serta kaum awam  dalam Gereja Katolik |
| 3.14 Menganalisis tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya sebagai murid  Yesus Kristus | 4.14 Mempraktikkan tugas pokok Gereja sesuai dengan kedudukan dan peranannya  sebagai murid Yesus Kristus |
| 3.15 Menganalisis hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat | 4.15 Merangkum hubungan Gereja dengan dunia agar dapat terlibat |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| dalam kegembiraan dan  keprihatinan dunia | dalam kegembiraan dan  keprihatinan dunia |
| 3.16 Menganalisis hak asasi Manusia, sebagai dasar panggilan untuk menegakkan  hak asasi manusia | 4.16 Melaksanakan perjuangan Gereja dalam menegakkan hak asasi manusia |
| 3.17 Menganalisis makna dan hakikat bersyukur atas hidup  sebagai anugerah Allah | 4.17 Merefleksikan makna dan hakikat bersyukur atas hidup  sebagai anugerah Allah |
| 3.18 Mengevaluasi panggilan hidup sebagai umat Allah dengan menentukan langkah yang tepat  dalam menjawab | 4.18 Mempresentasikan hidup sebagai umat Allah dengan menentukan langkah yang tepat  dalam menjawab |
| 3.19 Menerapkan nilai-nilai kehidupan sesuai dengan ajaran  Yesus Kristus | 4.19 Merefleksikan nilai-nilai kehidupan sesuai dengan ajaran  Yesus Kristus |
| 3.20 Menerapkan kemajemukan budaya bangsa Indonesia  sebagai anugerah Allah | 4.20 Mengamalkan kemajemukan budaya bangsa Indonesia  sebagai anugerah Allah |
| 3.21 Mengevaluasi makna berdialog  serta bekerjasama dengan umat beragama Lain | 4.21 Mempresentasikan dialog serta  kerjasama dengan umat beragama Lain |
| 3.22 Menganalisis makna keterlibatan aktif umat katolik dalam membangun bangsa dan  Negara Indonesia | 4.22 Membangun keterlibatan aktif umat Katolik dalam membangun bangsa dan Negara Indonesia |

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian : Semua Bidang Keahlian Program Keahlian : Semua Program Keahlian Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jam pelajaran : 212 JP (@ 45 Menit)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL) | KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL) |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 1.1 Menghayati hakikat bangsa dan Negara sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.1 Responsif terhadap hakikat bangsa dan Negara |
| 1.2 Mensyukuri fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia | 2.2 Proaktif melaksanakan fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara  Indonesia |
| 1.3 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara sebagai salah satu bentuk pengabdian  kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.3 Menunjukkan sikap peduli terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 1.4 Mengamalkan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan  sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.4 Peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah, warga Negara, penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan |
| 1.5 Menghayati sistem politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.5 Responsif terhadap sistem politik Indonesia |
| 1.6 Menghayati nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk  sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa | 2.6 Peduli terhadap fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| 1.7 Melaksanakan budaya politik Indonesia sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang  Maha Esa | 2.7 Peduli terhadap budaya politik Indonesia |
| 1.8 Menghayati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.8 Peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat |
| 1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai | 2.9 Menunjukkan sikap kerja sama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| Bhinneka Tunggal Ika sebagai  wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa | dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.10 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 2.10 Responsif terhadap ancaman negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai  Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.11 Menghayati wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.11 Bertanggung-jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Re |
| 1.12 Menghayati hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa | 2.12 Peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan  bernegara |
| 1.13 Mengsyukuri sistem pemerintahan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang  Maha Esa | 2.13 Proaktif terhadap sistem pemerintahan di Indonesia |
| 1.14 Mengamalkan nilai-nilai ke- Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun  1945 | 2.14 Peduli dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 1.18 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa | 2.18 Toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan  bernegara |
| 1.19 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya  berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika | 2.19 Responsif terhadap ancaman negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.20 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara  Kesatuan Republik Indonesia | 2.20 Proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 1.21 Menghayati perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan  berbangsa dan bernegara | 2.21 Proaktif menghindari pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 1.22 Mengamalkan perilaku orang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam praktik pelindungan dan penegakan  hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian | 2.22 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat |
| 1.23 Melaksanakan pemerintahan sesuai karakteristik good governance dengan berlandaskan nilai-nilai  ketuhanan Yang Maha Esa | 2.23 Berperilaku jujur dalam pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik good governance |
| 1.24 Menghayati kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhanan Yang Maha Esa | 2.24 Bertanggung-jawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai  Bhinneka Tunggal Ika |
| 1.25 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia  sebagai bentuk pengabdian | 2.25 Proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahanakan Negara  Kesatuan Republik Indonesia |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN) | KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN) |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.1 Menganalisis hakikat bangsa dan Negara | 4.1 Menyaji hasil analisis hakikat bangsa dan negara |
| 3.2 Menganalisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia | 4.2 Menyaji hasil analisis fungsi dan peran Pancasila dalam kehidupan bangsa dan negara  Indonesia |
| 3.3 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan  pemerintahan Negara | 4.3 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan  pemerintahan Negara |
| 3.4 Menganalisis ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan | 4.4 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan  kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan |
| 3.5 Menganalisis sistem politik di Indonesia | 4.5 Menyaji hasil analisis tentang sistem politik di Indonesia |
| 3.6 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.6 Menyaji hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia  Tahun 1945 |
| 3.7 Menganalisis budaya politik di Indonesia | 4.7 Menyaji hasil analisis tentang budaya politik di Indonesia |
| 3.8 Menganalisis hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.8 Menyaji hasil analisis tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-  Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 |
| 3.9 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.9 enyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika |
| 3.10 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.10 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan  dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| 3.11 Menelaah pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia | 4.11 Mempresentasikan hasil telaah terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks  Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 3.12 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan  bernegara | 4.12 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan  berbangsa dan bernegara |
| 3.13 Menganalisis sistem pemerintahan di Indonesia | 4.13 Menyaji hasil analisis tentang sistem pemerintahan di Indonesia |
| 3.14 Menganalisis sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.14 Menyaji hasil analisis tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia  Tahun 1945 |
| 3.15 Menganalis sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.15 Menyaji hasil analisis tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun  1945 |
| 3.16 Menganalisis sistem perlindungan tenaga kerja di  Indonesia | 4.16 Menyaji hasil analisis tentang sistem perlindungan tenaga  kerja di Indonesia |
| 3.17 Menganalisis system hukum dan peradilan internasional | 4.17 Menyaji hasil analisis tentang  system hukum dan peradilan internasional |
| 3.18 Mengevaluasi dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 | 4.18 4.18 Menyaji hasil evaluasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun  1945 |
| 3.19 Menganalisis kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.19 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai  BhinnekaTunggal Ika |
| 3.20 Menganalisis faktor pendorong  dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam | 4.20 Menyaji hasil analisis tentang  faktor- faktor pendorong dan penghambat persatuan dan |

|  |  |
| --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR |
| Negara Kesatuan Republik  Indonesia | kesatuan bangsa dalam Negara  Kesatuan Republik Indonesia |
| 3.21 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban  warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | 4.21 Menyaji hasil analisis tentang nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan  berbangsa dan bernegara |
| 3.22 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin  keadilan dan kedamaian | 4.22 Mendemonstrasikan praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin  keadilan dan kedamaian |
| 3.23 Menganalisis pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik good governance | 4.23 Menyaji hasil analisis tentang pelaksanaan pemerintahan sesuai karakteristik good  governance |
| 3.24 3.24 Menganalisis pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika | 4.24 Menyaji hasil analisis tentang pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap bangsa dan negara dalam bingkai Bhinneka  Tunggal Ika |
| 3.25 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia | 4.25 Menyaji hasil evaluasi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan  mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| 3.26 Mengevaluasi peranan pers di Indonesia | 4.26 Menyaji hasil evaluasi tentang peranan pers di Indonesia |